

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA PARTIKEL ALLAH, ROH KU DAN
ENERGI ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA,
MAKA KETIKA MANUSIA MAU MELIHAT,
BERTEMU DAN BERBICARA DENGAN ALLAH,
BAYANGKAN SEPERTI BERBICARA DENGAN
DIRI SENDIRI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
27 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA PARTIKEL ALLAH, ROH KU DAN ENERGI ALLAH ADA
DIDALAM TUBUH MANUSIA,
MAKA KETIKA MANUSIA MAU MELIHAT,
BERTEMU DAN BERBICARA DENGAN ALLAH,
BAYANGKAN SEPERTI BERBICARA DENGAN DIRI SENDIRI**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah karena partikel Allah, roh ku dan energi Allah ada didalam tubuh manusia, maka ketika manusia mau melihat, bertemu dan berbicara dengan Allah, bayangkan seperti berbicara dengan diri sendiri, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena partikel Allah, roh ku dan energi Allah ada didalam tubuh manusia, maka ketika manusia mau melihat, bertemu dan berbicara dengan Allah, bayangkan seperti berbicara dengan diri sendiri, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang karena partikel Allah, roh ku dan energi Allah ada didalam tubuh manusia, maka ketika manusia mau melihat, bertemu dan berbicara dengan Allah, bayangkan seperti berbicara dengan diri sendiri, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hija : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Faathir: 35: 1)

"tetapi Allah mengakui Al Quran yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi. Cukuplah Allah yang mengakuinya. (An Nisaa' : 4: 166)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.” (Qaf: 50:16)

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

“Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

“Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: “Sujudlah kamu kepada Adam,” maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

“Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma’aarij : 70:4)

“Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

“Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (Al Baqarah : 2: 22)

“Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

“orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

“Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah: 2: 255)

“Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena partikel Allah, roh ku dan energi Allah ada didalam tubuh manusia, maka ketika manusia mau melihat, bertemu dan berbicara dengan Allah, bayangkan seperti berbicara dengan diri sendiri, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis partikel Allah, roh ku dan energi Allah ada didalam tubuh manusia, ketika manusia mau melihat, bertemu dan berbicara dengan Allah, bayangkan seperti berbicara dengan diri sendiri, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

PARTIKEL ALLAH, ROH KU DAN ENERGI ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA, KETIKA MANUSIA MAU MELIHAT, BERTEMU DAN BERBICARA DENGAN ALLAH, BERBICARA DENGAN ALLAH SEPERTI BERBICARA DENGAN DIRI SENDIRI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan kemana saja manusia melihat, maka *"...di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, artinya disini adalah, kalau manusia menunjukan pandangan kedalam diri sendiri, maka disanalah *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) Allah ada "...dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* didalam tubuh manusia sendiri.

Disinilah, rahasia Allah, yang sebenarnya, bahwa walaupun Allah ada jauh dimana, tetapi karena didalam tubuh manusia ada partikel Allah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dan energi Allah, maka sebenarnya wujud Allah ada didalam tubuh manusia, sehingga Allah menyatakan **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

BAGAIMANA MANUSIA MELIHAT, BERTEMU DAN BERBICARA LANGSUNG DENGAN ALLAH MELALUI DIRI SENDIRI

Nah, disinilah rahasia yang sebenarnya, bahwa Allah **"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)** **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."** (Qaf: 50:16)

Karena Allah adalah dekat ada didalam tubuh manusia, maka manusia tanpa harus **"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** bisa langsung bertemu, melihat dan berbicara dengan Allah.

Ketika, Allah berbicara langsung dengan manusia, Allah berbicara mempergunakan simbol-simbol, nah simbol-simbol ini akan ditafsirkan oleh **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh manusia, kemudian hasil penafsirannya diteruskan kedalam pikiran manusia, sehingga manusia mengerti apa yang dikatakan oleh Allah.

Artinya disini adalah, ketika manusia berbicara langsung dengan Allah, sama seperti manusia berbicara dengan dirinya sendiri.

Begitu juga ketika manusia mau melihat Allah, maka tujuan pandangan mata ke arah diri sendiri, maka apa yang kelihatan oleh mata manusia itulah merupakan pancaran dari wujud Allah. Karena didalam tubuh manusia ada partikel Allah, ada energi Allah dan ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, sekarang terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat: **"...kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** **"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Ku...(Al Baqarah: 2: 186)**

Artinya, kalau manusia mau bertemu, melihat dan berbicara langsung dengan Allah, maka berbicaralah dengan Allah langsung seperti manusia berbicara dengan dirinya sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** **"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan kemana saja manusia melihat, maka **"...di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** **"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)**

Nah, artinya disini adalah, kalau manusia menunjukkan pandangan kedalam diri sendiri, maka disanalah **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** Allah ada **"...dekat...(Al Baqarah: 2: 186)** didalam tubuh manusia sendiri.

Disinilah, rahasia Allah, yang sebenarnya, bahwa walaupun Allah ada jauh dimana, tetapi karena didalam tubuh manusia ada partikel Allah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dan energi Allah, maka sebenarnya wujud Allah ada didalam tubuh manusia, sehingga Allah menyatakan **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Nah, disinilah rahasia yang sebenarnya, bahwa Allah **"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."** (Qaf: 50:16)

Karena Allah adalah dekat ada didalam tubuh manusia, maka manusia tanpa harus **"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** bisa langsung bertemu, melihat dan berbicara dengan Allah.

Ketika, Allah berbicara langsung dengan manusia, Allah berbicara mempergunakan simbol-simbol, nah simbol-simbol ini akan ditafsirkan oleh **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh manusia, kemudian hasil penafsirannya diteruskan kedalam pikiran manusia, sehingga manusia mengerti apa yang dikatakan oleh Allah.

Artinya disini adalah, ketika manusia berbicara langsung dengan Allah, sama seperti manusia berbicara dengan dirinya sendiri.

Begitu juga ketika manusia mau melihat Allah, maka tujukan pandangan mata ke arah diri sendiri, maka apa yang kelihatan oleh mata manusia itulah merupakan pancaran dari wujud Allah. Karena didalam tubuh manusia ada partikel Allah, ada energi Allah dan ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, sekarang terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat: **"...kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Ku...(Al Baqarah: 2: 186)**

Artinya, kalau manusia mau bertemu, melihat dan berbicara langsung dengan Allah, maka berbicaralah dengan Allah langsung seperti manusia berbicara dengan dirinya sendiri.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se